

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi adalah unsur yang penting dalam kehidupan bangsa. Pembangunan transportasi merupakan pendukung bagi pembangunan di sektor lainnya, baik dalam lingkup perkotaan maupun pedesaan. Maka dari itu, transportasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan berpengaruh dalam menunjang keberhasilan pembangunan perekonomian masyarakat.

Kebutuhan akan transportasi ini membuat jumlah penggunaan kendaraan pribadi ikut meningkat. Di tahun 2020, jumlah pengguna kendaraan pribadi di Jawa Timur sebanyak 21,554,668 kendaraan. Angka ini meningkat dari tahun-tahun sebelumnya sehingga menunjukkan penggunaan pribadi yang jauh lebih banyak dibandingkan kendaraan umum. Hal ini dikarenakan kemudahan akan penggunaan kendaraan pribadi, dengan memiliki kendaraan pribadi, masyarakat bebas menggunakan kendaraan pribadi miliknya kapanpun, dimanapun, dan kemanapun.

Sepeda merupakan salah satu kendaraan pribadi yang diminati oleh masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Ngawi. Sepeda adalah kendaraan tidak bermotor yang dilengkapi dengan stang kemudi, sadel, dan sepasang pedal yang digunakan untuk menggerakkan roda dengan tenaga pengendara secara mandiri (PM 59 Tahun 2020 Pasal 1 Tentang Keselamatan Pesepeda di Jalan). Bersepeda merupakan Kegiatan Transportasi yang mendukung keselamatan Lingkungan, Olahraga serta Kebutuhan akan rekreasi. Pengendara Sepeda memiliki hak untuk di perlakukan sama seperti halnya pengguna jalan lain, seperti yang termuat dalam UU No.22 Tahun 2009 Pasal 62 ayat (1) (2).



*Sumber : Dokumentasi Penulis*

**Gambar I. 1** Pengguna sepeda di Kabupaten Ngawi

Berdasarkan hasil traffic counting di 15 ruas jalan kawasan perkotaan kabupaten ngawi, ditemukan sebanyak 1682 Pesepeda di jam sibuk. Angka ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Ngawi khususnya di kawasan perkotaan masih banyak yang menggunakan sepeda. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dimana dari 105 pengguna kendaraan di kawasan perkotaan kabupaten ngawi 40 responden tergabung pada komunitas sepeda di kabupaten ngawi. Kabupaten Ngawi sendiri belum memiliki jalur khusus untuk kendaraan sepeda khususnya di kawasan perkotaan. Dengan adanya pengguna sepeda di kawasan perkotaan kabupaten ngawi dan tidak tersedianya jalur khusus sepeda di kawasan perkotaan kabupaten ngawi, sehingga hal ini dapat menyebabkan meningkat pula resiko kecelakaan bagi pengguna kendaraan ini.

**Tabel I.1** Hasil TC Sepeda

Nama Jalan	Jumlah Sepeda di jam sibuk
JL. Yos Sudarso	153
JL. Yos Sudarso 2	140
JL. Yos Sudarso 3	176
JL. PB Sudirman	240
JL. PB Sudirman 2	115
JL. Ahmad Yani 3	178
JL. Ahmad Yani 4	183
JL. Imam Bonjol	172
JL. Ronggowarsito 3	126
JL. M Tamrin	35
JL. M Tamrin 4	29
JL. Teuku Umar 2	39
JL. A Soeprapto	31
JL. A Soeprapto 2	31
JL. Soetomo	34

Sumber : Data TIM PKL Kabupaten Ngawi 2022

Setelah dilakukan wawancara terhadap 105 responden di Kawasan Perkotaan Kabupaten Ngawi, ada kejadian kecelakaan yang melibatkan tidak hanya sepeda motor namun juga pengendara sepeda yang tidak terekspos oleh media. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan 35 responden yang pernah melihat, mendengar, atau mengalami kecelakaan yang melibatkan sepeda. Hal ini tentunya menjadi perhatian sehingga perlu disediakan fasilitas untuk menunjang kenyamanan dan keamanan bagi pengguna kendaraan sepeda.



**Gambar I. 2** Hasil Wawancara Kecelakaan Sepeda

Sumber : Wawancara pengendara kendaraan di kawasan perkotaan Kabupaten Ngawi

Bukan hanya itu, dengan menggunakan sepeda maka juga mendukung program Kota Hijau. Salah satu atribut Kota Hijau ialah *Green Transportation* yaitu konsep transportasi yang berlandaskan lingkungan, baik secara sarana maupun prasarana. Konsep tersebut juga selaras dengan Misi ke empat dari

Kabupaten Ngawi yakni meningkatkan kualitas infrastruktur guna percepatan pembangunan yang berkesinambungan. Dari pemerintah kabupaten ngawi sendiri turut ikut serta dalam melaksanakan program kota hijau ini seperti membuat acara Car Free Day setiap hari minggu. Sepeda termasuk salah satu *Green Transportation* dikarenakan kendaraan ini tidak menimbulkan polusi, serta meningkatkan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Ngawi.

Makin bertambahnya minat masyarakat untuk menggunakan sepeda membuat kegiatan bersepeda makin ramai, terutama pada saat hari kerja. Dimana banyak warga dan pelajar yang masih menggunakan sepeda untuk kegiatannya sehari – hari terutama pada Kawasan CBD yang merupakan pusat kegiatan di Kabupaten Ngawi. Kegiatan ini tentunya memiliki resiko kecelakaan bagi pengguna sepeda, Hal ini dikarenakan masih tercampurnya pengendara sepeda dan juga pengendara kendaraan lainnya di jalan perkotaan kabupaten ngawi dan juga belum adanya prasarana dan fasilitas untuk menunjang keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna sepeda. Sehingga ini tentunya menjadi pertimbangan bagi penulis untuk membuat skripsi dengan judul “Perencanaan Jalur Khusus Sepeda di Kawasan Perkotaan Kabupaten Ngawi”.

Dengan adanya pembuatan jalur khusus sepeda ini, diharapkan menarik minat masyarakat untuk meningkatkan kegiatan transportasi yang ramah lingkungan, serta mendukung keselamatan dalam berkendara bagi pengguna sepeda.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan kondisi dari latar belakang penelitian, maka didapatkan beberapa permasalahan yang terjadi pada wilayah studi, berikut merupakan identifikasi permasalahan yang terdapat pada wilayah studi :

1. Terdapat 1682 pengguna kendaraan sepeda di Kawasan perkotaan Kabupaten Ngawi di jam sibuk.
2. Terdapat 35 kecelakaan yang melibatkan pengendara sepeda Di Kawasan Perkotaan kabupaten Ngawi.
3. Masih tercampurnya pengendara sepeda dengan pengendara kendaraan bermotor di kawasan perkotaan kabupaten ngawi.

4. Belum adanya prasarana dan fasilitas yang menunjang keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna sepeda serta pengaturan dan penetapan rute terpilih untuk jalur lalu lintas sepeda di Kawasan Perkotaan Kabupaten Ngawi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka didapatkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pergerakan pengguna sepeda di Kawasan Perkotaan Kabupaten Ngawi yang ada saat ini?.
2. Bagaimana prasarana dan fasilitas penunjang jalur sepeda yang ada saat ini di Kawasan perkotaan Kabupaten Ngawi?.
3. Bagaimana karakteristik pengguna sepeda di kawasan perkotaan kabupaten ngawi?.
4. Bagaimana usulan pemilihan rute dan desain jalur khusus sepeda di Kawasan Perkotaan Kabupaten Ngawi?.

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk merencanakan pemilihan rute dan mendesain jalur khusus sepeda di Kawasan Perkotaan Kabupaten Ngawi. Sementara Tujuan dari pembuatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pola pergerakan pengguna sepeda di Kawasan Perkotaan Kabupaten Ngawi saat ini.
2. Menganalisis sarana, prasarana dan fasilitas penunjang jalur sepeda yang ada saat ini di kawasan perkotaan Kabupaten Ngawi.
3. Mengetahui karakteristik pengguna sepeda di kawasan perkotaan kabupaten ngawi
4. Menyampaikan usulan pemilihan rute dan desain jalur khusus sepeda di Kawasan Perkotaan Kabupaten Ngawi.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini, agar dapat lebih fokus, maka ruang lingkungnya dibatasi dimana lokasi penelitiannya adalah pada ruas jalan untuk jalur sepeda di

Kawasan Perkotaan Kabupaten Ngawi. Adapun Batasan masalah pembahasan dari penelitian yang akan difokuskan hanya pada hal - hal sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian pada ruas jalan yang ada di kawasan perkotaan Kabupaten Ngawi
2. Penelitian hanya sebatas, Mengetahui pergerakan pengguna sepeda di Kawasan Perkotaan Kabupaten Ngawi saat ini, penentuan rute jalur sepeda, desain dari jalur sepeda, dan penentuan sarana, prasarana dan fasilitas penunjang jalur sepeda saja.
3. Penelitian Sarana, Prasarana dan Fasilitas Penunjang jalur sepeda dilakukan hanya pada yang ada saat ini di Kawasan Perkotaan Kabupaten Ngawi.